

PENYULUHAN PEMBUATAN HANDSANITAIZER DARI DAUN SIRIH DI DESA LUBUK SAUNG BENGKULU UTARA

Mandala Putra¹, Afriyanto²

¹Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: *mandalaputraputra075@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [10-01-2022]

Revised [15-02-2022]

Accepted [30-04-2022]

ABSTRAK

Fenomena Virus Corona merupakan fenomena yang sedang marak di Indonesia. Virus corona ini merupakan kumpulan virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Seperti yang kita ketahui saat ini bahwa umat manusia diseluruh dunia telah disibukkan dengan wabah penyakit yaitu virus corona ini atau severe acute respiratory syndrome coronavirus. Penyakit yang disebabkan oleh virus ini disebut dengan COVID-19. Penambahan jumlah kasus Covid-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran ke luar wilayah Wuhan dan negara lain. Sampai dengan 16 Februari 2020, secara global dilaporkan 51.857 kasus konfirmasi di 25 negara dengan 1.669 kematian. Dari beberapa fenomena tersebut tentunya dibutuhkan tindakan untuk mencegah penyebaran angka covid-19 salah satunya dengan menggunakan handsanitizer untuk membunuh bakteri atau kuman. Hand sanitizer ada dua jenis, yang berbahan kimia dan yang berbahan alami. Setiap tanaman mengandung berbagai senyawa aktif yang dapat menghambat pertumbuhan bakteri: saponin, flavonoid, minyak atsiri, dan memiliki bau menyengat yang khas, salah satunya adalah tanaman daun sirih. Tanaman ini banyak ditemukan sebagai tanaman obat di Indonesia. Hal ini karena daun sirih bersifat antijamur atau bakterisida dan mengandung minyak atsiri yang merupakan bahan penting untuk mengendalikan patogen.

Kata Kunci: daun sirih, sanitizer

I. PENDAHULUAN

Fenomena Virus Corona merupakan fenomena yang sedang marak di Indonesia. Virus corona ini merupakan kumpulan virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Seperti yang kita ketahui saat ini bahwa umat manusia diseluruh dunia telah disibukkan dengan wabah penyakit yaitu virus corona ini atau severe acute respiratory syndrome coronavirus. Penyakit yang disebabkan oleh virus ini disebut dengan COVID-19. Awalnya wabah ini terjadi di China namun lama-kelamaan virus ini menyebar ke seluruh dunia termasuk dengan Indonesia. Virus corona ini jenis virus baru yang menular pada manusia dan tidak memandang manusia Mulai dari anak-anak, Remaja Dewasa sampai dengan tua semua bisa

terkena virus ini. Tentunya virus corona ini adalah suatu fenomena yang besar dan menjadi ancaman global bagi umat manusia di seluruh dunia.

Penambahan jumlah kasus Covid-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran ke luar wilayah Wuhan dan negara lain. (Yusmaniarti) Sampai dengan 16 Februari 2020, secara global dilaporkan 51.857 kasus konfirmasi di 25 negara dengan 1.669 kematian. Dari beberapa fenomena tersebut tentunya dibutuhkan tindakan untuk mencegah penyebaran angka covid-19 salah satunya dengan menggunakan handsanitizer untuk membunuh bakteri atau kuman. Mencuci tangan tidak selalu dapat dilakukan di mana-mana, sehingga muncul inovasi pembersih tangan bebas air yang dikenal

dengan desinfektan pembersih tangan atau hand sanitizer (Desiyanto & Djannah, 2013).

Hand sanitizer ada dua jenis, yang berbahan kimia dan yang berbahan alami (Halidi, 2020). Menurut (Sari & Isadiartuti, 2006), penggunaan bahan kimia cenderung relatif mahal dan sering menimbulkan masalah kesehatan kulit, salah satunya kulit kering (pengurangan hidrasi kulit normal). Oleh karena itu, Anda perlu mencari hand sanitizer yang terbuat dari bahan alami yang relatif murah, aman, efektif dan mudah didapat. Setiap tanaman mengandung berbagai senyawa aktif yang dapat menghambat pertumbuhan bakteri: saponin, flavonoid, minyak atsiri, dan memiliki bau menyengat yang khas, salah satunya adalah tanaman daun sirih. Tanaman ini banyak ditemukan sebagai tanaman obat di Indonesia. Hal ini karena daun sirih bersifat antijamur atau bakterisida dan mengandung minyak atsiri yang merupakan bahan penting untuk mengendalikan patogen. Daun sirih tidak hanya memiliki sifat antiseptik, tetapi juga berperan sebagai antioksidan dan fungisida (Mulyono, 2003).

Hand Sanitizer merupakan sebuah cairan yang dapat digunakan untuk membersihkan tangan. Hand sanitizer adalah cairan pembersih tangan yang digunakan sebagai alternatif untuk mencuci tangan selain menggunakan sabun dan air. Penggunaan Hand Sanitizer bukanlah merupakan hal yang asing bagi orang-orang pada saat ini termasuk di Indonesia apalagi pada saat terjadi pandemic seperti sekarang ini. Seiring dengan kepopulernya penggunaan hand sanitizer, maka banyak pula opini-opini yang berkembang di masyarakat. Tentunya tidak sepenuhnya opini tersebut benar dan tidak pula sepenuhnya salah. Cairan ini dapat berfungsi sebagai pembunuh bagi virus dan bakteri yang menempel pada tangan kita. Sebenarnya tidak ada yang salah dengan penggunaannya namun

sering kali kita salah pada tata cara dalam menggunakan cairan ini.

Hand Sanitizer efektif digunakan untuk membersihkan tangan yang bervirus, sebenarnya tangan yang terlihat bersih cemerlang belum tentu tidak ada virus, kuman atau bakteri yang melekat disana hal ini perlu diperhatikan. karna tidak hanya tangan yang terlihat kotor secara nyata saja yang mengandung bakteri kuman didalamnya namun tangan yang bersih juga memiliki kemungkinan besar untuk mengandung virus bakteri yang menempel. Sebenarnya dalam keadaan seperti apapun tangan tersebut hal yang paling sangat untuk dianjurkan ialah mencuci tangan tersebut dengan sabun dan dengan air yang mengalir. Pada saat ini kita memang harus menjaga kebersihan tangan karena banyak sekali penyakit-penyakit yang bisa membuat kita sakit, seperti virus corona. Dimana penyakit ini adalah penyakit yang bisa menular. Sehingga diwajibkan setiap manusia harus mencuci tangan maupun kebersihan badan. Maka dari itu diperlukan penyuluhan Sanitizer di Desa Lubuk Saung Arga Makmur kabupaten Bengkulu Utara.

II. METODE KEGIATAN

Untuk membuat handsanitaizer di Desa lubuk saung, maka diterapkannya metode kerja sama, yaitu dengan program kerja membuat handsanitaizer dari bahan daun sirih Setelah dibuat program kerja maka mulai dilaksanakannya oleh mahasiswa KKN dan juga dibantu oleh masyarakat sekitar yang ada di Desa lubuk saung. Dengan dilaksanakannya program kerja tersebut maka dapat membantu menyadarkan masyarakat bahwa pentingnya menjaga kebersihan tangan dari virus dan kuman. Komunitas dibagi menjadi dua fase, fase persiapan dan fase pendampingan dan praktik, dengan rincian sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Kali ini mahasiswa KKNDR di Universitas Muhammadiyah Bengkulu

beserta warga langka menyiapkan segala kebutuhan yang diperlukan baik alat maupun bahan dalam pembuatan hand sanitizer.

2. Tahap Pendampingan dan Praktek

Pada termin ini Masyarakat terlebih dahulu diberikan pengetahuan dasar terkait proses pembuatan Hand sanitizer Daun Sirih menggunakan benar. Kemudian sehabis hadiah pengetahuan dasar, langkah selanjutnya yaitu warga Desa Jarangan praktek eksklusif pada pembuatan Hand sanitizer Daun Sirih menggunakan pada dampingi sang Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Selain itu, Mahasiswa KKN pula memberi arahan & tambahkan jika terdapat warga desa Jarangan mengalami kesulitan dalam ketika pembuatan Hand Sanitizer.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam rangka pembuatan handsanitaizer dari bahan dan daun sirih , maka hasil dari pembuatan handsanitaizer, dengan bahan daun sirih masyarakat bisa menggunakan handsanitaizer dari bahan sederhana .maka dari itu sehingga Dengan handsanitaizer ini masyarakat dapat menjaga kebersihan tangan dari virus atau kuman hidup yang dilakukan oleh masyarakat yang ada di lubuk saung. Dari adanya kegiatan tersebut maka banyak sekali dampak positif yang kita dapatkan, seperti:

1. terhindar dari virus dan kuman.
2. bisa memperhemat biaya pembelian handsanitaizer karna bahan bahan juga mudah didapatkan masih banyak sekali manfaat dari pembuatan dari handsanitaizer dari bahan daun sirih , maka dari itu penggunaan handsanitaizer tersebut bisa digunakan pada saat apa pun karna tidak menggunakan alkohol bisa digunakan sebelum sholat.

Program kerja ini dibuat untuk menyadarkan atau memberi pahaman

kepada masyarakat di Desa lubuk saung agar mereka bisa membuat handsanitaizer dari bahan sederhana tersebut. Kegiatan ini sangat bermanfaat untuk masyarakat, karena dengan diadakannya pembuatan handsanitaizer sederhana tersebut. Semoga dengan dilakukannya kegiatan masyarakat di Desa lubuk saung mampu menjaga kebersihan tangan dari kuman dan virus.



Gambar 1. Foto situasi pembuatan hand sanitizer

Berikut proses pembuatan *Hand sanitizer* Daun Sirih kurang lebih adalah sebagai berikut :

1. Ambil 50 gr daun sirih atau sekitar 12-13 lembar
2. Cuci bersih daun sirih di air mengalir untuk menghilangkan kotoran atau debu yang menempel pada daun sirih.
3. 50 gr daun sirih dipotong kasar.
4. Campurkan air panas 100 ml ke dalam wadah.
5. Rebus daun sirih selama 15 menit untuk mengeluarkan ekstrak dari daun sirih.
6. 15 menit berlalu, matikan kompornya dan dinginkan.
7. Lalu saring air daun sirih yang sudah dikukus menggunakan saringan.
8. Tambahkan air jeruk nipis dan di saring. Tujuan pemberian perasan air jeruk nipis yaitu menetralkan bau daun sirih yang sangat menyengat.

9. Kemudian masukkan ke dalam botol spray yang telah di siapkan.
10. *Hand sanitizer* siap digunakan.



Gambar 2. Foto Hasil dan Proses pembuatan hand sanitizer

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan pembuatan handsanitaizer dari bahan daun sirih dilakukan di Desa lubuk saung Kecamatan arga makmur Kabupaten Bengkulu utara. Program yang telah dibuat sudah diterlaksanakan dengan baik, dengan bantuan masyarakat setempat. Dengan dilaksanakannya program kerja maka masyarakat sudah mulai terbiasa melaksanakan kegiatan disetiap minggunya. Sehingga sangat program kerja yang dibuat sangat bermanfaat bagi masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini merupakan kegiatan mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang bertempat di Desa Desa lubuk saung Kecamatan arga makmur Kabupaten Bengkulu utara. Oleh karena itu, penulis yang juga sebagai mahasiswa KKN mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada warga masyarakat lubuk saung yang dengan senang hati bekerja sama dan meluangkan waktunya atas terlaksananya program pelatihan pembuatan *Hand sanitizer* Daun Sirih ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Halidi, R. 2020. Ada Dua Jenis Hand Saniizer Mana Yang Lebih Baik. Suara [Online]. Tersedia : <https://www.suara.com/lifestyle/2020/04/12/183440/ada-dua-jenis-hand-sanitizer-mana-yang-lebih-baik?page=all> diakses 11 September 2020.
- Mulyono, M. R., 2003. *Khasiat dan Manfaat Daun Sirih Obat Mujarab dari masa ke Masa*. AgroMedia Pustaka, Jakarta.
- Desiyanto, F. A., & Djannah, S. N. (2013). Efektivitas Mencuci Tangan Menggunakan Cairan Pembersih Tangan Antiseptik (Hand Sanitizer) Terhadap Jumlah Angka Kuman. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health)*, 7(2), 75–82. <https://doi.org/10.12928/kesmas.v7i2.1041>
- Sari, R., & Isadiartuti, D. (2006). Antiseptic activity evaluation of piper leave from Piper betle Linn extract in hand gel antiseptic preparation. *Majalah Farmasi Indonesia*, 17(4), 163–169.
- Yusmaniarti; Selly Sepika; Furqonti Ranidiah; Budi Astuti; Ummul Khair. (2022). Perbandingan Harga Saham



dan Volume Transaksi Saham
Sebelum dan Sesudah Pengumuman
Nasional Kasus Covid-19 (Studi
Kasus pada Perusahaan Sub Sektor
Perkebunan di Bursa Efek Indonesia
) . *Jurnal Ekombis Review – Jurnal
Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1),
357–372.